ABSTRAK

Maziyah, Faizatul. 2015. Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**.**

Pembimbing : Zainal Habib, M.Hum

Kata kunci : Dukungan Sosial, Kecemasan, Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan

Dukungan sosial adalah informasi atau bantuan yang diberikan oleh individu kepada individu lain. Sedangkan kecemasan adalah ketakutan atau emosi yang tidak menyenangkan ditandai dengan gejala kekhawatiran dalam situasi yang tertekan. Mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk menyelesaikan skripsi. Akan tetapi skripsi dianggap sebagai momok yang menakutkan bagi mahasiswa. Hal ini sesuai yang dialami oleh subjek dalam tempat penelitian yaitu terjadi penolakan judul berkali-kali, revisi berkali-kali, dan tekanan terhadap batas waktu penyelesaian skripsi. Maka dari itu mahasiswa akan mengalami kecemasan yaitu dengan menunjukkan gejala perilaku berupa kebingungan, pusing, ide-ide dalam pikiran hilang, mengeluh, tidak ada rasa percaya diri, dan lebih sensitif. Fakta-fakta yang ada dilapangan berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Walker (dalam Talamati, 2012) yaitu *psychological well-being* pada mahasiswa akan semakin meningkat ketika mereka mulai memasuki tahun senior. Hal ini menunjukkan bahwa tingkatan akademik membuat individu lebih sejahtera. Oleh karena itu kecemasan dalam mengerjakan skripsi dalam tempat penelitian dirasa perlu diberikan dukungan sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat dukungan sosial dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban, (2) untuk mengetahui tingkat kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban, (3) untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) NU Tuban.

Penelitian ini menggunkan metode kuantitatif, yaitu dengan melakukan uji instrumen rasch model dan analisis data deskriptif serta *korelasi product moment*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan skala. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel populasi, yaitu 78 mahasiswa.

Hasil penelitian mengatakan bahwa tingkat dukungan sosial Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) NU Tuban pada kategori tinggi, tingkat kecemasan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Nu Tuban pada kategori sedang, dan hasil korelasi *product moment* r=-0,242 dan p=0,033 (p<0,05), hal ini berarti ada hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat kecemasan Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) NU Tuban, dan dukungan sosial memberikan sumbangsih 6% pada kecemasan. Hubungan antara aspek *Tangiabel Support* adalah r=-0,285 dan p=0,012 (p<0,05), ada hubungan yang signifikan dan memberikan sumbangsih sebesar 8%. Hubungan antara aspek *Apparisal Supoort* r=-0,080 dan p=0,488, hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Hubungan antara aspek *Belonging Support* r=-0,137 dan p=0,230, hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Hubungan antara aspek *Self Esteem Support* r=-0,423 dan p=0,000 (p<0,01), hal ini berarti ada hubungan yang signifikan dan memberikan sumbangsih 18%.